

INOVASI KURIKULUM PAI: INTEGRASI ANTARA KURIKULUM NASIONAL DAN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL

Ahmad Rudi Alpata¹, Rahmadan², Habib Zainuri³
Universitas Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, Indonesia
rudialfata38@gmail.com¹, ramadhaniuyee645@gmail.com²,
habibzainuri@unikarta.ac.id³

ABSTRACT

The development of the national curriculum shows the importance of an interdisciplinary approach in Islamic Religious Education (PAI) learning that can be integrated with science, technology, and language. However, the implementation of the PAI curriculum still faces obstacles, such as limited access to technology and lack of teacher training. This study aims to explore effective methods in the integration of the PAI curriculum with 21st century competencies, as well as identify key components for adaptation. The methods used include literature analysis and case studies on the application of digital technology in PAI learning. The results of the study show that the blended learning approach can increase the relevance of PAI, ensure alignment with modern educational goals, and support students' moral and spiritual development. This research also emphasizes the importance of overcoming challenges such as the digital divide and the lack of teacher skills in using technology, so that the benefits of technology in education can be felt equally. With the right steps, the integration of technology in the PAI curriculum can improve the overall quality of education, answering modern challenges without neglecting fundamental religious principles.

Keywords: Curriculum Integration, Islamic Religious Education, National Curriculum

ABSTRAK

Perkembangan kurikulum nasional menunjukkan pentingnya pendekatan interdisipliner dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dapat diintegrasikan dengan sains, teknologi, dan bahasa. Meskipun demikian, penerapan kurikulum PAI masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan akses teknologi dan kurangnya pelatihan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi metode efektif dalam integrasi kurikulum PAI dengan kompetensi abad ke-21, serta mengidentifikasi komponen kunci untuk adaptasi. Metode yang digunakan meliputi analisis literatur dan studi kasus mengenai penerapan teknologi digital dalam pembelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan blended learning dapat meningkatkan relevansi PAI, memastikan keselarasan dengan tujuan pendidikan modern, serta mendukung pengembangan moral dan spiritual siswa. Penelitian ini juga menekankan pentingnya mengatasi tantangan seperti kesenjangan digital dan kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan teknologi, agar manfaat teknologi dalam pendidikan dapat dirasakan secara merata. Dengan langkah yang tepat, integrasi teknologi dalam kurikulum PAI dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, menjawab tantangan modern tanpa mengabaikan prinsip-prinsip agama yang fundamental.

Kata Kunci: Integrasi Kurikulum, Kurikulum Nasional, Pendidikan Agama Islam

A. Pendahuluan

Dalam era digital yang terus berkembang, sistem pendidikan menghadapi tantangan yang semakin kompleks, terutama dalam upaya mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan kurikulum nasional (Muhammad & Murtafiah, 2023; Musa dkk., 2024; Zufiroh & Basri, 2023). Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran penting dalam membentuk karakter peserta didik yang tidak hanya kompeten dalam pengetahuan akademik tetapi juga memiliki moral dan spiritual yang kuat. Tantangan ini semakin nyata di tengah kemajuan teknologi yang merambah setiap aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Oleh karena itu, inovasi dalam kurikulum PAI merupakan keharusan untuk memastikan relevansinya dengan tuntutan zaman, terutama dalam konteks digitalisasi pendidikan (Akhyar & Erihadiana, 2021; Efendi dkk., 2022; Madekhan, 2023).

Kebutuhan akan pembaruan kurikulum PAI yang mampu menjawab tantangan era modern sekaligus mempertahankan nilai-nilai fundamentalnya menjadi semakin mendesak (Bagaskara dkk., 2024; Purnamasari, 2023; Sari & Hermawati, 2023). Di Indonesia, kurikulum

nasional telah beberapa kali mengalami revisi untuk menyesuaikan dengan perubahan global, namun upaya integrasi antara kurikulum PAI dan kurikulum nasional masih memerlukan kajian mendalam. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana menggabungkan aspek keagamaan dan nilai-nilai Islam dengan kompetensi abad ke-21 yang diusung oleh kurikulum nasional (Abdillah & Hamami, 2021; Aripin, 2024; Madekhan, 2023).

Digitalisasi dalam pendidikan menawarkan peluang besar bagi PAI untuk mengadopsi metode pengajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi. Namun, hal ini juga memunculkan pertanyaan tentang batasan penggunaan teknologi agar tidak mengurangi esensi pendidikan agama itu sendiri. Integrasi teknologi harus dilakukan dengan hati-hati, memastikan bahwa aspek moral dan spiritual tetap menjadi inti dari proses pembelajaran. Dalam konteks ini, rasionalitas untuk mengintegrasikan kurikulum nasional dengan PAI di era digital didasarkan pada kebutuhan untuk menjawab tantangan revolusi industri 4.0 dan masyarakat 5.0 (Syam dkk., 2023). Di satu sisi, kurikulum nasional menekankan pada pengembangan

kompetensi digital dan kemampuan berpikir kritis, sementara di sisi lain, PAI fokus pada pembentukan akhlak dan spiritualitas peserta didik (Nazib dkk., 2023; Purwanto, 2023; Yasmansyah & Zakir, 2022).

Penelitian oleh Manan (2023), Oktariani & Ismail (2024), dan Santika dkk. (2023) menunjukkan bahwa berbagai inovasi dalam pendidikan Islam telah dilakukan, namun kajian khusus yang menyoroti integrasi antara kurikulum nasional dan PAI di era digital masih terbatas. Penelitian terdahulu lebih banyak menyoroti aspek pengembangan teknologi dalam pendidikan agama secara umum tanpa mengaitkannya secara khusus dengan kurikulum nasional. Artikel ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menawarkan perspektif baru tentang bagaimana pendidikan agama, khususnya PAI, dapat diselaraskan dengan perkembangan teknologi pendidikan yang semakin modern dan interaktif.

Urgensi penelitian ini semakin relevan ketika melihat bagaimana pandemi COVID-19 mempercepat digitalisasi dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pengajaran PAI (Firdaus dkk., 2021; Hermawansyah, 2021). Berbagai platform digital

digunakan untuk menyampaikan materi PAI, namun tantangan dalam mempertahankan kualitas pembelajaran agama secara online tetap menjadi isu utama. Dengan demikian, diperlukan sebuah model kurikulum yang mampu mengakomodasi digitalisasi secara efektif tanpa mengabaikan substansi pendidikan Islam. Kurikulum ini harus mampu memadukan teknologi dengan nilai-nilai agama, sehingga tercipta keseimbangan antara kemajuan digital dan tujuan spiritual yang menjadi inti pendidikan Islam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana inovasi dalam kurikulum PAI dapat diimplementasikan melalui integrasi dengan kurikulum nasional di era digital. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi komponen-komponen penting yang harus diadaptasi dalam kurikulum PAI agar relevan dengan tuntutan era digital, serta untuk menggali metode pengajaran yang efektif dalam menggabungkan kedua sistem pendidikan tersebut. Penelitian ini juga akan mengkaji tantangan dan peluang dalam pelaksanaan integrasi tersebut, dengan fokus pada bagaimana teknologi digital dapat

mendukung pembelajaran PAI yang lebih interaktif dan bermakna.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yang sesuai dengan tuntutan zaman, dengan menambah literatur terkait inovasi kurikulum dalam konteks integrasi dengan pendidikan nasional di era digital. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi pengembang kurikulum, pendidik, dan pembuat kebijakan untuk merancang kurikulum PAI yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi, sehingga dapat menjawab kebutuhan zaman sekaligus mempertahankan esensi dan tujuan pendidikan Islam.

Inovasi dalam kurikulum PAI yang mengintegrasikan kurikulum nasional dan pendidikan Islam di era digital merupakan langkah strategis untuk memperkuat pendidikan agama di Indonesia, memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas pengajaran, dan mengeksplorasi implikasi jangka panjang dari integrasi tersebut. Dengan memahami dinamika antara teknologi dan pendidikan agama, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan komprehensif mengenai dampak dan

manfaat integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang diawali dengan analisis literatur untuk mengidentifikasi berbagai pendekatan dan inovasi dalam integrasi kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan teknologi di era digital. Literatur yang dianalisis mencakup jurnal, buku, dan laporan penelitian yang relevan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang topik penelitian. Selain itu, penelitian ini melibatkan studi kasus untuk mengeksplorasi penerapan teknologi digital dalam pembelajaran PAI. Studi kasus ini bertujuan memahami secara mendalam efektivitas, tantangan, dan peluang dalam integrasi teknologi pada praktik pembelajaran PAI.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pendidik dan pengembang kurikulum untuk menggali pengalaman, pandangan, dan rekomendasi mereka terkait integrasi teknologi dalam PAI. Selain itu, dilakukan observasi langsung terhadap praktik pembelajaran untuk mengamati bagaimana teknologi

diterapkan dalam pembelajaran PAI di lapangan.

Kuesioner juga digunakan untuk mengumpulkan data tambahan terkait persepsi pendidik terhadap inovasi kurikulum PAI berbasis digital. Instrumen penelitian yang digunakan mencakup panduan wawancara, lembar observasi, dan kuesioner, yang dirancang untuk menggali informasi mendalam mengenai integrasi teknologi dalam PAI, baik dari segi proses, hasil, maupun tantangannya.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data untuk menghilangkan informasi yang tidak relevan, penyajian data secara sistematis untuk memudahkan interpretasi, dan penarikan kesimpulan berdasarkan pola dan tema yang muncul dari data. Pendekatan ini memungkinkan penelitian memberikan gambaran yang komprehensif tentang integrasi teknologi dalam kurikulum PAI, sekaligus menyusun rekomendasi praktis untuk pengembangan kurikulum yang lebih adaptif terhadap tuntutan era digital.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa temuan kunci yang mendukung inovasi kurikulum PAI di era digital, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

1. Dampak Positif Teknologi Digital dalam PAI

Perkembangan teknologi digital telah membuka peluang baru dalam pembelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital, seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan platform e-learning, telah meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis teknologi menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap nilai-nilai agama, karena mereka dapat mengakses sumber belajar yang lebih luas dan mendalam (Melati, Fayola, dkk., 2023; Melati, Kurniawan, dkk., 2023; Nathaniela & Esfandiari, 2023).

Integrasi teknologi dalam PAI juga memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan kontekstual. Misalnya, penggunaan simulasi kasus moral melalui aplikasi digital dapat membantu siswa menerapkan pemahaman keagamaan mereka dalam situasi nyata. Hal ini sejalan

dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pengalaman belajar aktif dan interaksi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai medium yang memperkaya pengalaman belajar siswa (Isti'ana, 2024).

2. Relevansi Kurikulum Nasional 2013 (K-13) terhadap PAI

Kurikulum Nasional 2013 (K-13) memberikan landasan yang baik untuk pembelajaran berbasis kompetensi, namun penerapannya dalam konteks PAI masih belum optimal. Penelitian ini menemukan bahwa banyak guru PAI belum sepenuhnya memanfaatkan potensi teknologi digital dalam pengajaran mereka. Sebagian besar guru masih mengandalkan metode konvensional yang kurang menarik bagi siswa.

Kondisi ini menunjukkan perlunya pelatihan dan pengembangan profesional bagi pendidik untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam kurikulum PAI. Dengan pelatihan yang tepat, guru dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi dalam pengajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

PAI. Penelitian ini merekomendasikan agar lembaga pendidikan menyediakan program pelatihan yang berkelanjutan bagi guru PAI untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam penggunaan teknologi (Kinanti & Nisa, 2022; Sultani dkk., 2023).

3. Model Integrasi yang Komprehensif

Salah satu kontribusi utama dari penelitian ini adalah pengusulan model integrasi yang lebih komprehensif, di mana teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai medium transformasi dalam penyampaian nilai-nilai Islam (Adrian dkk., 2023). Pendekatan ini memberikan solusi terhadap tantangan era digital, di mana siswa lebih terbiasa dengan media interaktif.

Model ini mencakup pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan literasi digital, keterampilan abad ke-21, dan pemikiran kritis ke dalam proses pembelajaran PAI. Dengan demikian, inovasi kurikulum PAI dapat menjawab kebutuhan siswa yang hidup dalam lingkungan digital, sekaligus mempertahankan esensi ajaran agama Islam. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan mengadopsi model integrasi yang

komprehensif, PAI dapat menjadi lebih relevan dan menarik bagi siswa.

4. Tantangan dalam Implementasi

Meskipun terdapat banyak peluang, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan utama dalam implementasi inovasi kurikulum PAI. Salah satu tantangan terbesar adalah kesenjangan digital di berbagai daerah, di mana tidak semua sekolah memiliki akses yang memadai terhadap teknologi. Di banyak daerah terpencil, keterbatasan infrastruktur teknologi menjadi penghambat utama dalam penerapan pembelajaran berbasis digital.

Selain itu, keterbatasan kemampuan teknis sebagian besar guru PAI juga menjadi hambatan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Banyak guru yang belum memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan teknologi secara efektif dalam pengajaran. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan pengembangan platform pembelajaran berbasis digital dan pelatihan intensif bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan teknologi.

5. Pendekatan Blended Learning

Salah satu solusi yang dipilih dalam penelitian ini adalah

pendekatan blended learning, yang mengombinasikan pembelajaran konvensional dengan pembelajaran digital. Pendekatan ini dianggap fleksibel dan mampu memfasilitasi keterbatasan akses teknologi di beberapa wilayah, sekaligus memanfaatkan potensi teknologi digital untuk meningkatkan pengalaman belajar (Melati, Fayola, dkk., 2023).

Blended learning memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri melalui materi digital, sambil tetap mendapatkan bimbingan dari guru dalam sesi tatap muka. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI, karena siswa memiliki kebebasan untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka sendiri (Nathaniela & Esfandiari, 2023).

6. Perkembangan Kurikulum Nasional dan PAI

Perkembangan kurikulum nasional yang semakin inklusif terhadap keberagaman budaya dan agama memberikan peluang bagi PAI untuk lebih terbuka dalam mengajarkan Islam dalam konteks multikulturalisme. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan karakter

yang menekankan nilai-nilai toleransi dan kerukunan di antara peserta didik.

Integrasi nilai-nilai ini dalam kurikulum nasional tidak hanya relevan bagi PAI, tetapi juga bagi seluruh mata pelajaran yang mengajarkan pendidikan karakter dan kebangsaan. Penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan interdisipliner dalam pembelajaran, di mana PAI dapat diintegrasikan dengan mata pelajaran lain seperti sains, teknologi, dan bahasa untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik kepada peserta didik (Sultani dkk., 2023).

7. Personalisasi Pembelajaran

Era digital juga memungkinkan personalisasi pembelajaran, di mana siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka sendiri. Teknologi digital mendukung pendekatan pembelajaran adaptif yang dapat meningkatkan efisiensi belajar dan memastikan bahwa setiap siswa menerima dukungan yang tepat sesuai dengan kebutuhannya. Aplikasi pembelajaran yang dirancang untuk PAI dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam melalui simulasi, kuis, dan kegiatan interaktif lainnya. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam PAI tidak hanya meningkatkan

aksesibilitas, tetapi juga relevansi pembelajaran bagi siswa (Isti'ana, 2024).

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa inovasi kurikulum PAI yang mengintegrasikan teknologi digital sangat penting untuk meningkatkan relevansi pendidikan agama di era digital. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya, pendekatan yang tepat, seperti blended learning dan pelatihan guru, dapat membantu mengatasi hambatan tersebut. Dengan demikian, PAI dapat berperan sebagai jembatan antara pendidikan moral dan keterampilan hidup yang dibutuhkan di dunia modern.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum PAI yang lebih adaptif dan relevan dengan perkembangan zaman, serta menjadi acuan bagi para pendidik dan pengembang kurikulum dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa era digital memberikan peluang besar untuk inovasi dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui integrasi dengan

kurikulum nasional. Teknologi digital mampu meningkatkan interaktivitas, personalisasi, dan efektivitas pembelajaran PAI, tetapi juga menghadirkan tantangan seperti kesenjangan akses teknologi dan kurangnya keterampilan digital di kalangan pendidik. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan langkah-langkah strategis, termasuk pelatihan berkelanjutan bagi pendidik dan pengembangan infrastruktur yang mendukung penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi model implementasi kurikulum yang lebih spesifik, serta dampak jangka panjang dari penggunaan teknologi digital terhadap pembentukan karakter dan nilai spiritual peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, K., & Hamami, T. (2021). Pengembangan Kurikulum Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad Ke 21 Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 4(1). <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/ilmu/article/view/895>
- Adrian, F. M., Ali, M., Rahmat, A., & Duludu, U. A. T. A. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Ershop Berbasis Sociopreneurship Social Media Marketing. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 3(2), 505–510.
- Akhyar, A., & Erihadiana, M. (2021). UPAYA GURU DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 KERINCI. *Ta dib Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 353–360.
- Aripin, A. (2024). Tantangan pengembangan kurikulum pendidikan Islam dan strategi pengembangannya dalam menghadapi tuntutan kompetensi masa depan. *Jurnal Al-Mufidz: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 121–142.
- Bagaskara, F. R., Pahrudin, A., & Jatmiko, A. (2024). Evaluasi Kurikulum Dan Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar Di Era Digital. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2), 341–351.
- Efendi, I., Murhayati, S., & Zaitun, Z. (2022). Model Inovasi Pengembangan Kurikulum Merdeka. *At-Tajdid: Journal of Islamic Studies*, 2(4), 196–203.
- Firdaus, I. T., Tursina, M. D., & Roziqin, A. (2021). Transformasi Birokrasi Digital Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Mewujudkan Digitalisasi Pemeritahan Indonesia. *Kybernan: Jurnal Studi Pemerintahan*, 4(2), 226–239.
- Hermawansyah, H. (2021). Manajemen lembaga pendidikan sekolah berbasis digitalisasi di era COVID-19.

- Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 12(1), 27–46.
- Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan, 12(1), 27–46.
- Pengajaran (JRPP), 6(4), 14–20.
- Isti'ana, A. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 302–310.
- Muhammad, N., & Murtafiah, N. H. (2023). Strategi Manajemen Pendidikan Islam dalam Menghadapi Tantangan Kontemporer. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 2(2), 41–46.
- Kinanti, E., & Nisa, K. (2022). KURIKULUM 2013: TINJAUAN TERHADAP PRINSIP DASAR HINGGA PROBLEM IMPLEMENTASI DALAM MATA PELAJARAN PAI. *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 77–86.
- Musa, M., Asyha, A. F., Rukhmana, T., Ikhlas, A., Kurdi, M. S., & Jalil, M. A. (2024). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi. *Journal on Education*, 6(3), 16035–16039.
- Madekhan, M. (2023). Reformulasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Suatu Keharusan di Era Digital. *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 14(2), 17–30.
- Nathaniela, H., & Esfandiari, N. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Merdeka Belajar*, 1(1), 1–6.
- Manan, A. (2023). Pendidikan Islam dan Perkembangan Teknologi: Menggagas Harmoni dalam Era Digital. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(1), 56–73.
- Nazib, F. M., Ainissyifa, H., & Munawaroh, N. (2023). Digitalisasi Manajemen dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA). *Proceeding Annual Conference on Islamic Religious Education*, 3(1). <http://www.acied.pp-paiindonesia.org/index.php/acied/article/view/135>
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732–741.
- Oktariani, H., & Ismail, F. (2024). AKSELERASI PROGRAM PENDIDIKAN DAN MENTORING EVALUASI DALAM INOVASI PENDIDIKAN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 5689–5704.
- Melati, E., Kurniawan, M., Marlina, M., Santosa, S., Zahra, R., & Purnama, Y. (2023). Pengaruh Metode Pengajaran Berbasis Teknologi Terhadap Kemampuan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Menengah. *Jurnal Review Pendidikan Dan*
- Purnamasari, A. (2023). Analisis Kritis Terhadap Paradigma Pengajaran Akidah dan Akhlak Dalam Kurikulum Pendidikan

Agama Islam Menuju
Pembaruan dan Peningkatan
Efektivitas Pembelajaran.
*GUAU: Jurnal Pendidikan
Profesi Guru Agama Islam,*
3(5), 22–31.

*JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-
Ilmu Pendidikan dan
Keislaman,* 9(01).
[http://journal.an-
nur.ac.id/index.php/annur/artic
le/view/829](http://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/829)

Purwanto, A. (2023). Digitalisasi Era
4.0 dalam Meningkatkan Mutu
Pendidikan Agama Islam di
Indonesia. *Edukasi Islami:
Jurnal Pendidikan Islam,*
12(02).
[https://jurnal.staialhidayahbogor.
ac.id/index.php/ei/article/view
/3253](https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/3253)

Santika, A., Ahmad, I., & Muniroh, N.
(2023). Implementasi Inovasi
Pendidikan di Lembaga
Pendidikan Islam. *Jurnal Studi
Islam MULTIDISIPLIN,* 1(1),
38–56.

Sari, D. W., & Hermawati, K. A. (2023).
Pengembangan Kurikulum
Pendidikan Agama Islam
Melalui Pendekatan
Rekonstruksi Sosial. *Raudhah
Proud To Be Professionals:
Jurnal Tarbiyah Islamiyah,* 8(2),
540–553.

Sultani, S., Alfitri, A., & Noorhaidi, N.
(2023). Teori Belajar
Humanistik Dan Penerapannya
Dalam Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam.
*ANSIRU PAI: Pengembangan
Profesi Guru Pendidikan
Agama Islam,* 7(1), 177–193.

Yasmansyah, Y., & Zakir, S. (2022).
Arah Baru Pendidikan Agama
Islam Di Era Digitalisasi. *Jurnal
Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP),*
3(1), 1–10.

Zufiroh, L., & Basri, S. (2023).
Tantangan guru pendidikan
agama islam dalam
menghadapi era society 5.0.